

ABSTRAK

ALIM MUWALDY 105 251 1095 20. 2024. *Analisis Pelaksanaan Khiyar Dalam Akad Jual Beli Tanah Di Kabupaten Jeneponto.* Dibimbing oleh Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E. dan Mega Mustika, S.E.Sy., M.H.

Penelitian ini mengkaji untuk mengevaluasi bagaimana prinsip khiyar diterapkan dalam praktik jual beli tanah di daerah tersebut. Penelitian ini dimulai dengan memahami konsep khiyar dalam hukum Islam, termasuk jenis-jenis khiyar seperti khiyar majelis, khiyar syarat, dan khiyar aib, untuk membangun landasan teori yang kuat. Selanjutnya, skripsi ini akan meneliti bagaimana masyarakat Kabupaten Jeneponto menerapkan hak khiyar dalam transaksi jual beli tanah, dengan fokus pada pemahaman mereka terhadap hak-hak yang diberikan dalam akad jual beli dan sejauh mana khiyar dijalankan dalam praktik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi penerapan prinsip khiyar dalam transaksi jual beli tanah di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana masyarakat Jeneponto memahami dan menerapkan hak-hak khiyar dalam akad jual beli tanah, mengkaji kesesuaian praktik-praktik ini dengan ketentuan hukum Islam, serta mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan khiyar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak pelaksanaan atau ketidakterapan khiyar terhadap keadilan dan kepastian hukum bagi para pihak yang terlibat dalam transaksi. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan khiyar dalam jual beli tanah, sehingga dapat melindungi hak-hak semua pihak yang terlibat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa khiyar masih menjadi bagian yang relevan dan cukup sering diterapkan dalam praktik jual beli tanah di daerah ini. Masyarakat secara umum memahami dan menjalankan khiyar majelis, di mana keputusan akhir sering diambil saat pihak-pihak masih berada di tempat transaksi. Khiyar syarat dan khiyar aib juga diterapkan dalam kondisi tertentu, seperti ketika perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap tanah atau jika terdapat cacat yang baru terungkap setelah transaksi dilakukan. Namun, kesesuaian penerapan khiyar dengan prinsip-prinsip hukum Islam tidak selalu konsisten, terutama karena pengaruh tradisi dan adat lokal yang kuat. Meskipun demikian, masyarakat Jeneponto berusaha untuk menerapkan nilai-nilai keadilan dalam transaksi jual beli tanah, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam memastikan pelaksanaan khiyar sepenuhnya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Kata Kunci: Khiyar; Akad; Jual Beli Tanah; Hukum Islam; Kabupaten Jeneponto.

ABSTRACT

ALIM MUWALDY 105 251 1095 20. 2024. *Analysis Of The Implementation Of Khyar In Land Sale Transactions In Jeneponto Regency.* Supervised by Hasanuddin, S.E.Sy., M.E and Mega Mustika, S.E.Sy., M.E.

This research aims to evaluate how the principle of khiyar is implemented in land sale transactions in the region. The study begins by understanding the concept of khiyar in Islamic law, including types such as khiyar majelis, khiyar syarat, and khiyar aib, to establish a strong theoretical foundation. The thesis will then examine how the community in Jeneponto Regency applies the right of khiyar in land sale transactions, focusing on their understanding of the rights granted in the contract and the extent to which khiyar is practiced.

The objective of this study is to understand and evaluate the application of khiyar principles in land sale transactions in the area. The research aims to identify the extent to which the community in Jeneponto understands and applies the rights of khiyar in land sale contracts, assess the alignment of these practices with Islamic law, and reveal the factors influencing the implementation of khiyar. Additionally, the study aims to analyze the impact of the implementation or non-implementation of khiyar on justice and legal certainty for the parties involved in the transactions. Ultimately, the study is expected to provide useful recommendations for improving the understanding and implementation of khiyar in land sales, thus protecting the rights of all parties involved.

The conclusion of this study is that khiyar remains a relevant and frequently applied aspect of land sale transactions in the area. The community generally understands and practices khiyar majelis, where final decisions are often made while the parties are still at the transaction site. Khiyar syarat and khiyar aib are also applied under specific conditions, such as when further examination of the land is required or if defects are discovered after the transaction. However, the alignment of khiyar implementation with Islamic law principles is not always consistent, primarily due to the strong influence of local traditions and customs. Nevertheless, the people of Jeneponto strive to apply justice in land sale transactions, despite some challenges in ensuring that khiyar is fully in accordance with Islamic law.

Keywords: Khiyar; Contract; Land Sale; Islamic Law; Jeneponto Regency.